

## Sri Juniarsih Pastikan Tarif Air Naik



Sumber gambar :Tribun Kaltim Selasa,23/04/2024

### ➤ Masyarakat Diminta Pahami Kondisi Perusahaan Daerah

**TANJUNG REDEB, TRIBUN** – Bupati Berau Sri Juniarsih, meminta masyarakat bersiap-siap karena pembayaran penggunaan air pada Perumda Air Minum Batiwakkal akan disesuaikan. Saat ini pun diakuinya masih menjadi pertimbangan, lantaran masyarakat masih membangun kembali ekonominya pasca gempuran pandemi Covid-19.

“Menaikan pembayaran PDAM itu pasti terjadi, tapi saya harus lihat dulu apakah perekonomian masyarakat juga sudah siap,” jelasnya, kepada Tribunkaltim.co, Senin (22/4/2024). Ke depan masyarakat harus bersiap dan harus bisa memahami kondisi perusahaan.

Dikatakannya tidak mungkin Perumda Air Minum Batiwakkal dapat memaksimalkan pelayanan jika pembayaran airnya rendah. Bahkan, terendah se-Kaltim. Dikhawatirkan, nantinya akan memengaruhi pembukaan sambungan rumah (SR) baru.

Diakuinya, penyesuaian yang akan dilakukan tidak seberapa banyak. Ia menilai dengan pertumbuhan perekonomian masyarakat saat ini, Berau akan mampu membayar air tersebut.

Pasca pandemi tersebut, Pemkab Berau terus fokus untuk membangun kembali perekonomian masyarakat di Bumi Batiwakkal. Secara pribadi bupati mengaku sangat memahami apa yang terjadi di tengah masyarakat.

“Kami terus berupaya untuk memahami masyarakat, tapi masyarakat juga harus memahami kondisi perusahaan juga,” tegasnya.

Melalui Kementerian PUPR Perumda Batiwakkal telah membantu masyarakat mendapatkan SR gratis dari program Inpres. Tujuannya untuk memotivasi pelanggan untuk mau membayar air setiap bulannya.

“Ketika sudah bisa menikmati air bersih, maka harus mau membayar setiap bulannya. Karena dari situlah sumber yang bisa menghidupi perusahaan,” ungkapnya.

Sementara Direktur Perumda Batiwakkal Saipul Rahman, mengatakan, saat ini perusahaan masih menerapkan tarif lama yakni sebesar Rp4.700 per meter kubik. Sedangkan biaya operasional atau Harga Pokok Produksi (HPP) di Berau lebih besar daripada tarifnya. Makanya pihaknya harus putar strategi untuk menutupi besarnya biaya operasional perusahaan.

Jika melihat riwayat mulai diberlakukan tarif tersebut sejak 2011 lalu, seharusnya menurut Saipul sudah harus naik dan disesuaikan dengan kenaikan biaya operasional. Pengajuan usulan untuk meningkatkan harga tarif sudah pernah dilakukan oleh pihaknya, sayangnya hal itu belum disetujui oleh pemerintah daerah.

“Karena itu keputusannya, suka tidak suka kami harus menerima. Tapi tetap mengupayakan untuk memberikan pelayanan optimal kepada masyarakat. Yang penting kualitas tetap dipertahankan dan tidak ada pemberhentian aliran,” tutupnya. **(rap)**

#### **Sumber berita:**

1. Tribun Kaltim, Sri Juniarsih Pastikan Tarif Air Naik, 23/04/24

#### **Catatan:**

1. Berdasarkan Pasal 28 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 71 Tahun 2016 tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2020, untuk perencanaan tarif dan pengembangan BUMD air minum direksi berpedoman pada rencana bisnis BUMD air minum dan rencana kerja dan anggaran BUMD air minum dengan memperhatikan dokumen:
  - a. rencana pembangunan jangka menengah daerah dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah terkait program sistem penyediaan air minum;
  - b. rencana induk sistem penyediaan air minum; dan
  - c. kebijakan strategi daerah.
2. Berdasarkan Pasal 5 Peraturan Daerah Kabupaten Berau Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Batiwakkal Berau, Perumda Air Minum Batiwakkal Berau bertujuan untuk:
  - a. memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah;

- b. mengusahakan dan menyelenggarakan pengelolaan air minum guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang mencakup aspek sosial dan pelayanan umum yang dikelola secara professional dengan prinsip ekonomi perusahaan; dan
- c. memperoleh laba dan/atau keuntungan.